

## **BAB IV**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **4.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup keilmuan penelitian ini adalah Ilmu Penyakit Dalam dan Ilmu Penyakit Gigi dan Mulut

#### **4.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Instalasi Geriatri RSUP dr. Kariadi Kota Semarang, mulai bulan Maret 2014 sampai dengan Mei 2014.

#### **4.3 Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan belah lintang (*cross sectional*).

#### **4.4 Populasi dan Sampel**

##### **4.4.1 Populasi dan Target**

Pasien rawat jalan di Instalasi Geriatri RSUP dr. Kariadi Kota Semarang.

##### **4.4.2 Populasi Terjangkau**

Seluruh pasien Instalasi Geriatri RSUP dr. Kariadi Kota Semarang.

##### **4.4.3 Sampel**

Sampel penelitian ini adalah seluruh lansia di Instalasi Geriatri RSUP dr. Kariadi Kota Semarang, Propinsi Jawa Tengah periode Maret 2014 sampai Mei 2014 yang memenuhi kriteria inklusi dan eklusi

#### 4.4.3.1 Kriteria inklusi

- Pasien geriatri yang menerima informed consent untuk mengikuti penelitian.
- Umur 60 tahun atau lebih.
- Lansia yang dapat mendengar dan berkomunikasi dengan baik.

#### 4.4.3.2 Kriteria eklusi

- Lansia yang tidak menjawab tiga atau lebih pertanyaan pada kuisisioner OHIP-14.

#### 4.4.4 Cara Sampling

Pengambilan sampel akan dilakukan dengan cara consecutive sampling.

#### 4.4.5 Besar Sampel

Besar sampel penelitian analitik numerik tidak berpasangan dihitung dengan rumus berikut:

$$n_1 = n_2 = 2 \times \left[ \frac{(Z_\alpha + Z_\beta)S}{X_1 - X_2} \right]^2$$

Berdasarkan rumus diatas apabila diinginkan tingkat kepercayaan 95% maka didapatkan perhitungan :

$n_1$  = besar sampel lansia dengan perawatan gigi

$n_2$  = besar sampel lansia tanpa perawatan gigi

$Z_\alpha$  = kesalahan tipe I = 5%, hipotesis dua arah, maka  $Z_\alpha = 1,96$

$Z_\beta$  = kesalahan tipe II= 20%, hipotesis satu arah, maka  $Z_\beta = 0,842$

$X_1 - X_2$  = selisih minimal yang dianggap bermakna

$S$  = simpang baku gabungan ditentukan dari penelitian sebelumnya

$$n_1 = n_2 = 2 \times \left[ \frac{(1,96 + 0,842) \times 5,75}{5,48} \right]^2$$

$$= 17,28$$

Apabila dibulatkan maka besar sampel minimal yang dibutuhkan adalah 17 orang dalam satu kelompok. Untuk mengatasi drop out pada saat penelitian, maka sampel yang akan diambil datanya adalah 20 orang dalam satu kelompok. Sehingga keseluruhan besar sampel yang dibutuhkan adalah 40 orang.

Jadi, sampel penelitian ini adalah 20 geriatri yang perawatan gigi yang memenuhi kriteria inklusi eklusi dan kontrol 20 orang tidak perawatan gigi.

#### **4.5 Variabel Penelitian**

##### **4.5.1 Variabel Bebas**

Perawatan gigi.

##### **4.5.2 Variabel Tergantung**

Kualitas hidup.

#### 4.6 Definisi Oprasional

**Tabel 3.** Definisi oprasional

No	Variabel	Skala	Unit
1	<p>Kualitas hidup</p> <p>Kualitas hidup (terkait gigi dan mulut) merupakan kualitas hidup yang diukur dari tujuh dimensi dalam <i>Oral Health Impact profile-14</i> (OHIP-14), dimana tujuh dimensi tersebut (keterbatasan fungsi, rasa sakit fisik, ketidaknyamanan psikis, ketidakmampuan fisik, ketidakmampuan psikis, ketidakmampuan sosial, dan handikap) merupakan dampak akibat dari kelainan atau permasalahan pada rongga mulut yang nantinya akan berpengaruh pada kualitas hidup. Setiap dimensi terdiri dari dua pertanyaan dan ditanyakan seberapa sering dialami dalam satu bulan terakhir dengan menggunakan lima skala likert, yaitu: 0 = tidak pernah, 1 = sangat jarang, 2 = kadang-kadang, 3 = sering, 4 = sangat sering. Total skor yang tinggi menunjukkan kualitas hidup yang rendah begitupula sebaliknya.<sup>36,38</sup></p>	Point	Rasio
2	<p>Lansia mendapatkan perawatan gigi</p> <p>Lansia yang kehilangan gigi menyebabkan perawatan gigi. Dalam penelitian ini diidentifikasi pertanyaan “apakah anda perawatan gigi? Dengan pilihan jawaban “Ya / Tidak”</p> <p>Lansia yang termasuk kategori perawatan gigi pada penelitian ini yaitu lansia yang memiliki jadwal kunjungan rutin baik perhari, perminggu, maupun perbulan sekali kedokter gigi. Selain untuk mencegah juga mengurangi segala jenis penyakit gigi mulut yang ditimbulkan, yaitu baik pencegahan primer, sekunder, maupun tersier.<sup>34, 37</sup></p>	Lansia	Nominal
3	<p>Usia lanjut</p> <p>Usia lanjut adalah seseorang yang telah mencapai usia enam puluh ke atas. Menurut <i>World Health Organization</i> (WHO), lanjut usia (<i>elderly age</i>) yang merupakan kelompok usia antara 60-74 tahun; usia tua (<i>old age</i>) yang merupakan kelompok usia antara 75-90 tahun; dan usia sangat tua (<i>very old</i>) yang merupakan kelompok usia diatas 90 tahun.<sup>4</sup></p>	Tahun	Ordinal

## **4.7 Cara Pengumpulan Data**

### **4.7.1 Alat dan bahan**

- Formulir *informed consent*
- Kuesioner OHIP-14
- Perlengkapan alat tulis

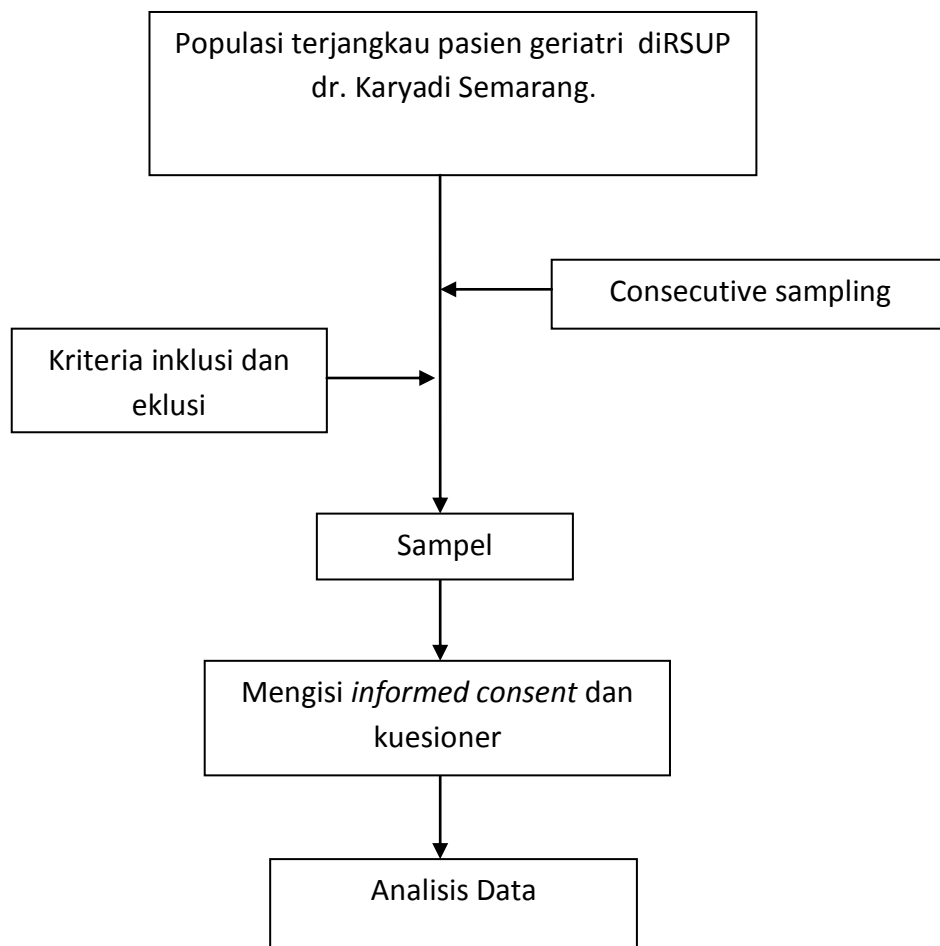
### **4.7.2 Jenis Data**

Data yang diambil pada penelitian data primer. Data primer yang dikumpulkan berupa data geriatri yang mendapatkan perawatan gigi dan tidak perawatan gigi.

### **4.7.3 Cara Kerja**

1. Subyek penelitian sesuai kriteria inklusi dan eklusi.
2. Meminta kesediaan subyek penelitian melalui informed consent.
3. Pengisian kuisisioner *Oral health Impact Profile-14 (OHIP-14)* oleh lansia.
4. Pengolaan data yang sudah terkumpul menggunakan komputer.
5. Melakukan analisis data.
6. Menyusun penulisan hasil analisis data dalam bentuk laporan hasil penelitian.

#### 4.8 Alur Penelitian



**Gambar 3.** Alur penelitian

#### 4.9 Analisis Data

Data yang terkumpul akan dilakukan cleaning, editing, coding, tabulating, dan entry data. Kemudian data tersebut akan diolah dengan menggunakan software komputer. Semua data yang telah diperoleh akan dilakukan analisis dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk test*. Diperoleh distribusi data tidak normal, selanjutnya dilakukan upaya transformasi,

data yang diperoleh tetap tidak dapat memenuhi distribusi normal sehingga perbedaan skor OHIP-14 menurut kualitas hidup geriatri yang perawatan dan tidak perawatan diuji dengan *Mann-Whitney U-test*.

#### 4.10 Etika penelitian

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti meminta persetujuan komite etik penelitian kesehatan fakultas kedokteran UNDIP. Calon subyek penelitian diberikan informasi mengenai maksud, tujuan, dan manfaat penelitian. Kemudian subyek yang bersedia mengikuti penelitian diminta untuk menandatangani surat *informed consent*. Subyek yang menolak mengikuti penelitian tidak akan dikenai konsekuensi apapun. Subyek juga berhak untuk keluar dari penelitian sesuai keinginannya. Biaya untuk penelitian ini akan ditanggung oleh peneliti. Subyek peneliti diberikan imbalan sesuai dengan kemampuan peneliti.

#### 4.11 Jadwal Penelitian

**Tabel 4.** Tabel Penelitian

Kegiatan	Bulan ke-						
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Studi Literatur	■						
Penyusunan proposal	■	■					
Pengujian proposal		■					
Pelaksanaan penelitian			■	■	■		
Analisis dan pengolahan data						■	
Penulisan laporan						■	■
Pengujian hasil akhir							■

